

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

Setelah mengikuti kegiatan Kerja Praktik di proyek Tamansari Iswara banyak sekali hal-hal yang penulis temui di lapangan sehingga menambah wawasan dan memperluas pola pikir penulis terhadap dunia konstruksi dan suasana kerja di lapangan. Dari hasil tinjauan dan pengamatan serta informasi yang penulis dapatkan selama melaksanakan Kerja Praktik, dapat diambil beberapa kesimpulan, bahwa:

1. Pelaksanaan proyek berjalan tidak sesuai dengan schedule pekerjaan, dikarenakan ada beberapa item pekerjaan yang menghambat pekerjaan lain.
2. Secara umum proses pekerjaan struktur meliputi pekerjaan pengukuran, pekerjaan bekisting, pekerjaan pembesian, pekerjaan pengecoran, dan pekerjaan perawatan beton yang secara langsung dilaksanakan di dalam area proyek dan diawasi oleh bagian *quality control*
3. Dalam proyek peralatan penunjang memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan kegiatan proyek sehari-hari. Tujuan penggunaan peralatan penunjang ini untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan di proyek sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan lebih mudah pada waktu yang relatif lebih hemat
4. Pelaksanaan pekerjaan di lapangan mengacu pada *time schedule* yang telah dibuat. Namun pada kenyataannya ada beberapa hal mengakibatkan progres dilapangan tidak sesuai rencana

5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan komponen penting dalam kelancaran suatu proyek karena sistem K3 yang baik dapat menunjang keberhasilan proyek dan semua unsur yang terlibat di dalamnya akan merasa aman

6. Pada kasus pengecoran kantilever diperlukan analisa perhitungan yang tepat karena hal ini dapat membantu efisiensi biaya dalam penggunaan bahan material



8.2 Saran

Adapun saran yang penulis ingin sampaikan terkait dengan pengamatan serta pengalaman penulis selama mengikuti kegiatan kerja praktik proyek Tamansari Iswara adalah :

1. Kerjasama dan komunikasi antara pihak-pihak terkait perlu ditingkatkan sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien
2. Keberhasilan dan kelancaran suatu proses pembangunan ditentukan dengan adanya koordinasi serta manajemen proyek yang baik dan terarah, sehingga perlunya peningkatan hal tersebut agar proyek tidak terlambat seperti sekarang ini
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah hal mutlak yang harus mendapatkan penanganan serius karena pekerjaan konstruksi merupakan pekerjaan dengan resiko kecelakaan kerja yang tinggi
4. Lebih meningkatkan kesadaran untuk menjaga lokasi proyek agar tetap rapih, bersih dan nyaman